

ABSTRAK

Rifansyah Lukman. 180103020141, Tilawah Al-Qur'an di Majelis Taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta, Pembimbing: (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag (II) H. Muhammad Araby, M.A, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: Al-Qur'an, tilawah, peserta, halaqah.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perkembangan pesat dalam seni melantunkan Al-Qur'an di Indonesia, khususnya di kabupaten Kutai Timur. Maraknya bermunculan *qâri* dan *qâri`ah* berkat perkembangan *Musâbaqah Tilâwatil Qur`ân* dari tahun ke tahun dan adanya eksposur dari media sosial yang kian marak menampilkan keindahan bacaan Al-Qur'an para *qâri-qâri`ah*, sehingga banyak yang mulai tertarik mempelajarinya, antusiasme masyarakat kian meningkat untuk mempelajarinya, baik dari kalangan muda, tua, pria maupun wanita. Bahkan banyak orang tua yang mengarahkan anaknya agar mempelajari tilawah Al-Qur'an ke halaqah tilawah Al-Qur'an yang dibimbing langsung oleh *qâri-qâri`ah* senior. Namun banyak orang yang terburu-buru ingin mempelajari tilawah Al-Qur'an, sehingga bacaan Al-Qur'an mereka tidak terdengar indah disebabkan masih banyaknya kesalahan dalam bacaan yang membuat hilangnya *Dzauq* dalam membawakan tilawah Al-Qur'an.

Salah satu halaqah tilawah Al-Qur'an yang terdapat di kabupaten Kutai Timur adalah halaqah tilawah Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh majelis taklim Raudhatul Mukhlisin. Halaqah tersebut berlokasi di kecamatan Sangatta Utara, kabupaten Kutai Timur, provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tilawah Al-Qur'an di majelis taklim Raudhatul Mukhlisin dan mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an peserta halaqah tersebut.

Metode yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. dalam penelitian ini penulis menjadikan bacaan Al-Qur'an para peserta halaqah tilawah Al-Qur'an di majelis taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta sebagai data. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta halaqah tilawah Al-Qur'an di majelis taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes bacaan. Teknik analisis penelitian ini adalah menilai data dengan berlandaskan teori ilmu tilawah dan ilmu tajwid yang terdapat dalam buku metode Maisura.

Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa teknis pembelajaran sesuai dengan teori ilmu tilawah dan untuk segi kualitas bacaan dari 10 responden diperoleh 4 orang (40 %) dengan predikat sangat fasih, 5 orang (50 %) dengan predikat fasih, dan 1 orang (10 %) dengan predikat cukup fasih. Dengan nilai rata-rata 95,7 (A+) yang menunjukkan kualitas bacaan dengan kategori sangat fasih.